

Pengukuran Validitas Website “mengundangkamu.online” Menggunakan SPSS dengan Kombinasi Metode R-Table dan Coehn’s Cappa

Rizky Parluka^{1,*}, Muhammad Syaugi Shahab², Muhammad Sabilli Nurilhaq³,
Fahrul Firmansyah⁴, Julio Cahya Prayoga⁵

^{1,2,3,4,5}Informatika, Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya No. 1,
60294

rizkyparlika.if@upnjatim.ac.id¹, 20081010107@student.upnjatim.ac.id², abilsabili50@gmail.com³,
20081010099@student.upnjatim.ac.id⁴, julio.cahyaprayoga1@gmail.com⁵

Abstrak

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian validitas pada website “mengundangkamu.online” dengan menghitung nilai validitas dari jawaban responden terhadap kuesioner untuk menentukan tingkat kelayakan operasional dari website tersebut. Adapun, pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner adalah atribut-atribut yang terdapat pada website tersebut dengan sampel responden sebanyak 30 orang mahasiswa dan mahasiswi di wilayah Jawa Timur secara acak dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022. Dari hasil pengolahan data kuesioner menggunakan SPSS dengan menerapkan metode R-Table dan kombinasi Coehn’s Cappa, maka pada metode R-Table didapatkan hasil persentase kevalidan 100% dan ketidakevalidan sebesar 0%. Kemudian, dengan kombinasi metode Coehn’s Cappa didapatkan nilai sebesar 0.737 dengan nilai signifikan 0.016, yang dimana tingkat kekuatan kesepakatan penilai terhadap website tersebut bernilai sedang.

Kata kunci: Validitas, R-Table, Coehn’s Cappa, SPSS

A. Pendahuluan

Perangkat lunak merupakan sebuah program dalam komputer yang memberikan fungsi kerja saat pengguna memberikan perintah kepada program tersebut (Kencana, S. & Safaruddin. 2021). Banyak kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang saat ini bersinggungan langsung dengan perangkat lunak, hal ini menandakan bahwa saat ini perangkat lunak sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Dalam pembuatan sebuah perangkat lunak, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dengan beberapa pendekatan yang saat ini sudah banyak berkembang, salah satu tahapan yang harus dilakukan pada saat pembuatan perangkat lunak adalah validasi.

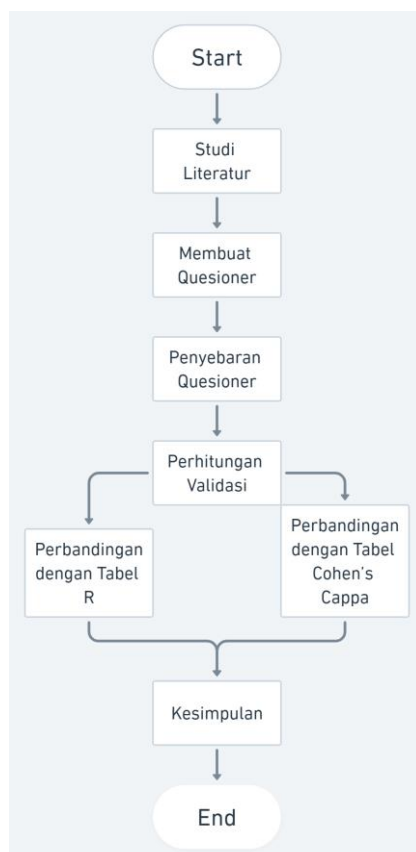
Validasi merupakan tahapan untuk melakukan verifikasi terhadap parameter tertentu (Kurniawan, D. C., dkk. 2018). Sedangkan, verifikasi merupakan metode dalam mengumpulkan data baru untuk dijadikan sebagai sumbernya (Gunawan, I. 2013). Validasi dilakukan untuk membuktikan bahwa suatu parameter tersebut telah memenuhi sebuah persyaratan dalam penggunaannya. Berbeda halnya dengan validasi yang merupakan sebuah proses, validitas merupakan hasil dari sejauh mana bukti dan teori yang mendukung interpretasi nilai tes yang telah diisyaratkan oleh pelaksana uji (Newton, 2012).

Pada studi kasus kali ini penulis menggunakan sebuah website “mengundangkamu.online” dalam melakukan sebuah uji validitas. Hal ini dilakukan supaya pada saat peluncuran website tersebut kepada masyarakat luas tingkat validitasnya sudah terpenuhi atau dengan kata lain sudah layak untuk dikonsumsi oleh banyak orang. Dalam melakukan pengujian, pengujian validitas yang dilakukan menggunakan perangkat lunak berupa SPSS untuk melakukan perhitungan, sedangkan untuk metode yang digunakan adalah metode *R-Table* dan *Coehn's Cappa*.

B. Metode

Metodologi yang digunakan berupa metode penelitian survei. Survei merupakan sebuah aktivitas dalam pengumpulan beberapa data yang akan dijadikan sebagai bahan analisis oleh suatu instansi baik perorangan maupun kelompok. (Kaligis & Fatri, 2020)

Pada penyusunan jurnal ini, penulis menentukan alur terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan paper ini sesuai dengan yang diharapkan. Berikut alur tahapan-tahapan penyusunan jurnal.



Gambar 1. Alur Pembuatan Paper

Pada penelitian ini, pertama akan dilakukan pengumpulan kajian-kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil kajian-kajian tersebut akan dijadikan sebagai panduan dalam melakukan perhitungan validitas sebuah perangkat lunak.

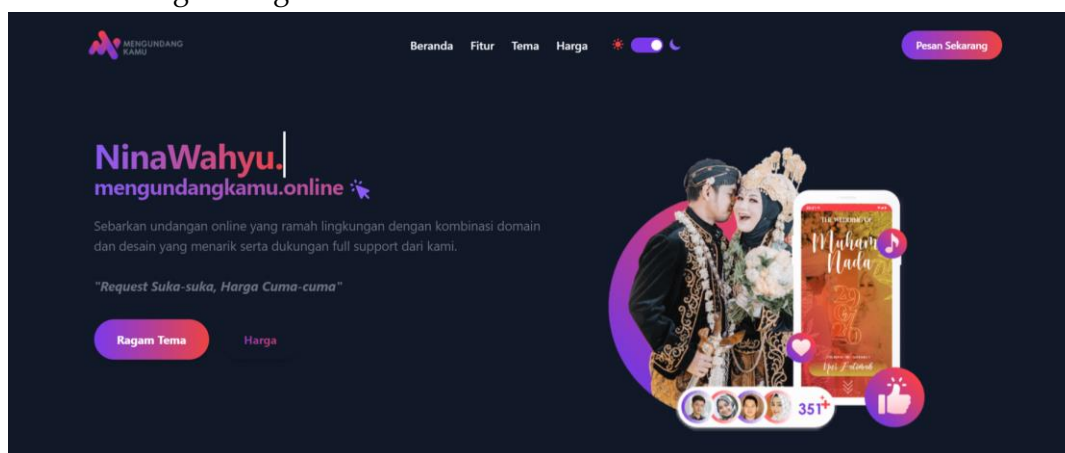
Setelah itu, penulis akan menyusun sebuah kuesioner untuk melakukan survei terhadap aplikasi yang akan validitas. Setelah dirasa pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner sudah tepat, maka langkah selanjutnya adalah penyebaran kuesioner

kepada responden.

Hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden akan dijadikan sebagai data untuk dilakukan perhitungan menggunakan metode Table R dan Cohen's Cappa. Hasil perhitungan perangkat lunak menggunakan kedua metode tersebut akan menjadi kelayakan dari sebuah perangkat lunak tersebut, dimana pada penulisan kali ini penulis menggunakan studi kasus sebuah website, yaitu "mengundangkamu.online".

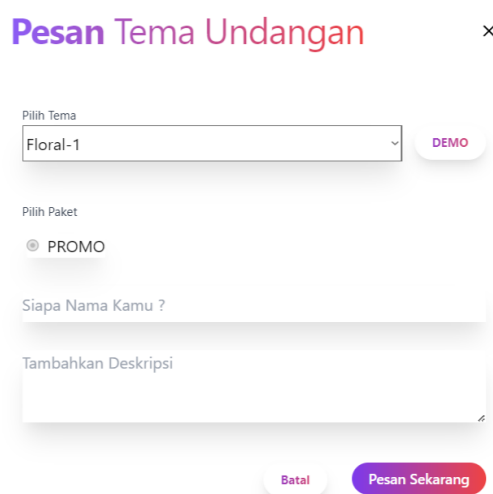
Setelah itu, akan dilakukan analisis pada kajian-kajian literatur yang telah dikumpulkan sehingga didapat kajian-kajian literatur yang akan digunakan pada penelitian ini, kemudian akan dilanjutkan dengan penulisan penelitian ini.

1. Website "mengundangkamu.online"



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama Website "mengundangkamu.online"

Website "mengundangkamu.online" adalah sebuah website untuk menyebarkan undangan secara online yang ramah lingkungan atau tanpa kertas dengan kombinasi domain dan desain yang menarik. Selain itu, website ini memiliki beraneka ragam tema dan fitur dengan harga yang cukup terjangkau.



Gambar 3. Tampilan Halaman Pesan Tema Undangan Website "mengundangkamu.online"

Pada Gambar 3, kita dapat melakukan pemesanan sesuai dengan tema yang diinginkan dengan memasukkan *input* yang perlu diisi dan klik “Pesan Sekarang”. Serta, kita dapat melakukan demo tema undangan dengan memilih tema yang diinginkan kemudian klik “demo”. Kemudian hasil dari *output* demo tema undangan akan muncul sesuai dengan tema yang dipilih seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan *Output* Demo Tema Undangan Website “mengundangkamu.online”

2. Perhitungan Nilai Validitas

Dalam melakukan penghitungan nilai validitas dari website “mengundangkamu.online”, penulis menggunakan sebuah perangkat lunak berupa SPSS. SPSS biasa dikenal sebagai *Statistical Package for the Social Sciences* (Okagbue, H. I., dkk. 2021). Perangkat lunak ini biasanya digunakan untuk menghitung analisis statistik pada perangkat lunak. Perhitungan yang dilakukan dengan cara menghitung korelasi beserta koefisien dari setiap nilai yang terdapat pada pertanyaan dalam kuesioner dengan nilai total dari pertanyaan tersebut. Berikut rumus untuk *Koefisien Korelasi Pearson* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Gambar 5. Rumus *Koefisien Korelasi Pearson*

Sumber: Parlita, R., dkk. 2018

Dengan keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = banyaknya sampel

X = Skor masing-masing item pada setiap pertanyaan

Y = Skor total per pertanyaan

3. Perbandingan dengan Metode R-Table

Hasil dari penghitungan nilai R yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan *software* SPSS akan dilakukan perbandingan dengan nilai R dari R-

Table. Hasil perbandingannya apabila lebih besar nilai R yang telah dihitung melalui *software* SPSS maka perangkat lunak atau website yang diuji tersebut valid. Namun, apabila nilai R yang ada pada R-Table lebih besar daripada nilai R yang telah dihitung sebelumnya maka perangkat lunak tersebut belum bisa dikatakan valid. Penghitungan distribusi nilai R pada R-Table dapat menggunakan rumus $Df = \text{Jumlah responden} - 2$ (Pangarso & Susanti, 2016).

4. Perbandingan dengan Metode *Coehn's Cappa*

Sedangkan, apabila menggunakan metode *coehn's cappa* terlebih dahulu menentukan penilai pertama (penilai A) dan penilai kedua (penilai B). Berikut langkah-langkah yang dapat digunakan dalam menggunakan metode *coehn's cappa*:

- i. Menentukan penilai pertama (penilai A)
- ii. Menentukan penilai kedua (penilai B)
- iii. Melakukan *recode* data pada skala penghitungan yang ada pada kuesioner
- iv. Memasukkan data yang telah didapat pada program SPSS untuk mendapatkan hasil korelasi dari dua penilai
- v. Menghitung nilai persentase jumlah pengukuran yang konsisten antar rater ($Pr(a)$).
- vi. Menghitung nilai persentase jumlah perubahan pengukuran rater ($Pr(e)$).
- vii. Menghitung nilai *coehn's cappa* (Kc).
 Dalam menghitung nilai *coehn's cappa* (Kc) digunakan rumus $Kc = (Pr(a) - Pr(e)) / (1 - Pr(e))$ (Kraemer, H. C. 2014).
- viii. Membandingkan nilai Kc dengan skala *coehn's cappa*

Setelah nilai Kc didapat, maka selanjutnya dilakukan perbandingan dengan skala perhitungan *coehn's cappa*. Berikut merupakan skala perhitungannya (McHugh, M. L. 2012).

Tabel 1
 Tabel Skala Perhitungan *Coehn's Cappa*

Nilai Kc	Tingkat Validitas
0 - .20	Tidak ada
.21 - .39	Minimal
.40 - .59	Lemah
.60 - .79	Sedang
.80 - .90	Kuat
$\geq .91$	Hampir sempurna

C. Hasil dan Pembahasan

1. Populasi dan Sampel

Populasi dari subjek penelitian ini adalah responden dari mahasiswa yang masih aktif berkuliah di universitas wilayah Jawa Timur. Selain itu, sampel penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa yang dipilih secara acak untuk mengisi kuesioner tersebut. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan dilakukan pada bulan Juli 2022.

2. Pertanyaan Soal Kuesioner

Dalam melakukan penelitian ini untuk menentukan tingkat kelayakan operasional website “mengundangkamu.online” memerlukan sebuah instrument, yaitu sebuah kuesioner. Pembuatan kuesioner ini dengan mengikuti acuan dari (Jain, Dubey, & Jain, 2016) yang menuturkan bahwa untuk mempertahankan validitas konstruk yang baik, penting untuk menentukan sifat apa yang diukur oleh peneliti (definisinya jelas) sehingga didapatkan kuesioner berisi 10 pertanyaan.

Berikut adalah isi dari kuesionernya :

1. Kualitas web tersebut interaktif
 - a. Sangat Buruk
 - b. Cukup Buruk
 - c. Baik
 - d. Cukup Baik
 - e. Sangat Baik
2. Website tersebut mampu memberikan informasi terkait undangan online
 - a. Sangat Buruk
 - b. Cukup Buruk
 - c. Baik
 - d. Cukup Baik
 - e. Sangat Baik
3. Interface pada website nyaman dilihat dengan waktu lebih dari 5 menit
 - a. Sangat Buruk
 - b. Cukup Buruk
 - c. Baik
 - d. Cukup Baik
 - e. Sangat Baik
4. Website tersebut dapat diakses dengan cepat
 - a. Sangat Buruk
 - b. Cukup Buruk
 - c. Baik
 - d. Cukup Baik
 - e. Sangat Baik
5. Website tersebut dapat diakses 24 jam
 - a. Sangat Buruk
 - b. Cukup Buruk
 - c. Baik
 - d. Cukup Baik
 - e. Sangat Baik
6. Keberadaan website membantu melakukan kegiatan pembuatan undangan online
 - a. Sangat Buruk
 - b. Cukup Buruk
 - c. Baik

- d. Cukup Baik
 - e. Sangat Baik
7. Website tersebut memiliki keterkaitan dengan website internal lainnya
- a. Sangat Buruk
 - b. Cukup Buruk
 - c. Baik
 - d. Cukup Baik
 - e. Sangat Baik
8. Website tersebut selalu up to date
- a. Sangat Buruk
 - b. Cukup Buruk
 - c. Baik
 - d. Cukup Baik
 - e. Sangat Baik
9. Website tersebut dapat diakses dengan responsive melalui smartphone (memiliki fitur mobile responsive)
- a. Sangat Buruk
 - b. Cukup Buruk
 - c. Baik
 - d. Cukup Baik
 - e. Sangat Baik
10. Website tersebut dapat digunakan untuk semua kalangan usia
- a. Sangat Buruk
 - b. Cukup Buruk
 - c. Baik
 - d. Cukup Baik
 - e. Sangat Baik

Setiap pilihan jawaban dari pertanyaan tersebut memiliki variasi nilai yang berbeda sesuai dengan nilai jawaban sebagai berikut ini

Sangat Buruk = 0

Cukup Buruk = 1

Baik = 2

Cukup Baik = 3

Sangat Baik = 4

3. Hasil Rekapitulasi Kuesioner

Setelah membuat sebuah kuesioner dan menyebarkannya melalui media google form, kemudian didapat hasil rekapitulasi dari 30 responden yang memberikan nilai sebagai berikut ini :

Tabel 2
 Hasil Rekapitulasi Data Kuesioner

No.	Butir Soal										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34
2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	33
3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	25
4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	4	2	2	2	2	2	2	1	4	1	22
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
9	2	3	1	3	4	3	3	3	4	2	28
10	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
13	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	1	2	4	3	2	2	2	2	1	22
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
20	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	27
21	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	32
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	29
24	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	22
25	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	30
26	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	35
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	28

4. Hasil R-Table menggunakan SPSS

Dari hasil rekapitulasi data kuesioner pada Tabel 2, selanjutnya penulis dengan metode *Pearson Correlation* berdasarkan referensi dari (Parlika, 2014) menggunakan SPSS, mendapatkan hasil validitas butir soal 1-10 seperti pada Gambar 6.

		Correlations										
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Skor Total
Soal 1	Pearson Correlation	1	.727**	.600**	.704**	.657**	.555**	.489**	.379*	.733**	.430	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.006	.039	.000	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 2	Pearson Correlation	.727**	1	.691**	.762**	.678**	.652**	.607**	.592**	.778**	.734**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 3	Pearson Correlation	.600**	.691**	1	.520*	.435*	.496**	.535**	.470*	.517**	.756**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.016	.005	.002	.009	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 4	Pearson Correlation	.704**	.762**	.520**	1	.726**	.594**	.577**	.527**	.583**	.590**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000	.001	.001	.003	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 5	Pearson Correlation	.657**	.678**	.435**	.726**	1	.594**	.577**	.478**	.625**	.460	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.000		.001	.001	.008	.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 6	Pearson Correlation	.555**	.652**	.496**	.594**	.594**	1	.561**	.547**	.624**	.614**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005	.001	.001		.001	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 7	Pearson Correlation	.489**	.607**	.535**	.577**	.577**	.561**	1	.687**	.394*	.704**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.002	.001	.001	.001		.000	.031	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 8	Pearson Correlation	.379*	.592**	.470**	.527**	.478**	.547**	.687**	1	.440*	.528**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.039	.001	.009	.003	.008	.002	.000		.015	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 9	Pearson Correlation	.733**	.778**	.517**	.583**	.625**	.624**	.394*	.440*	1	.423*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.001	.000	.000	.031	.015		.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 10	Pearson Correlation	.430	.734**	.756**	.590**	.460*	.614**	.704**	.528**	.423*	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.001	.011	.000	.000	.003	.020		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor Total	Pearson Correlation	.793**	.915**	.764**	.829**	.784**	.791**	.766**	.706**	.778**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 6. Hasil Pengolahan Data Kuesioner

Kemudian, dilakukan perbandingan dengan hasil tabel output SPSS dengan standar *Pearson Correlation* pada Gambar 3 tersebut yang dibandingkan dengan tabel patokan atau R-table $df = (N - 2)$ untuk mengetahui valid atau tidaknya dari setiap pendapat responden dengan soal-soal kuesioner tersebut.

Tabel 3
 Tabel R untuk $df = (N-2)$

		Tingkat Signifikan untuk uji satu arah				
		0.05	0.025	0.001	0.005	0.0005
df = (N - 2)	Tingkat Signifikan untuk uji dua arah					
		0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
28		0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703

Untuk menemukan nilai R pembanding atau R-table perlu untuk menemukan nilai derajat bebas atau df terlebih dahulu. Berdasarkan data responden yang mengisi kuesioner terdapat jumlah total data sebanyak 30 orang ($N = 30$) dan $df = (N - 2)$ sehingga didapatkan df bernilai 28. Menurut R-table pada Tabel 2, nilai untuk $df = 28$ jika menggunakan taraf signifikan untuk uji dua arah dengan korelasi signifikansi 0.01 (sesuai dengan keluaran dari SPSS) maka nilai R-table yang didapat adalah 0,4629.

Setiap pertanyaan dikatakan valid atau mempunyai korelasi yang signifikan apabila nilai r hitung > r tabel sehingga didapatkan hasil perbandingan dengan R-table yang menyatakan valid atau tidaknya seperti pada Tabel 4.

Tabel 4
Tabel Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Kuesioner

Pertanyaan	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Variabel Kuesioner	Keterangan
Soal 1	0.793	0.4629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 2	0.915	0.4629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 3	0.764	0.4629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 4	0.829	0.4629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 5	0.784	0.4629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 6	0.791	0.4629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 7	0.766	0.4629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 8	0.706	0.4629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 9	0.778	0.4629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 10	0.790	0.4629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sehingga dari Tabel 4 didapatkan persentase kevalidan sebesar 100% dan persentase ketidakvalidan sebesar 0%.

5. Hasil Coehn’s Cappa menggunakan SPSS

Sesuai dengan hasil rekapitulasi kuesioner pada Tabel 2 dipilih dua penilai secara acak yang akan di-*recode* menjadi nilai 0 atau 1, yang dimana jika nilai jawaban bernilai 0 - 2 akan bernilai 0 atau tidak setuju sedangkan jika jawaban bernilai 3 - 4 akan bernilai 1 atau setuju.

Tabel 5
Tabel Hasil Recode Data Kuesioner

Pertanyaan	Penilai A (Sebelum)	Penilai B (Sebelum)	Penilai A (Sesudah)	Penilai B (Sesudah)
Soal 1	3	2	1	0
Soal 2	3	3	1	1
Soal 3	3	4	1	1
Soal 4	3	3	1	1
Soal 5	2	2	0	0
Soal 6	3	4	1	1
Soal 7	2	2	0	0
Soal 8	3	3	1	1
Soal 9	3	4	1	1
Soal 10	3	3	1	1

Setelah melakukan *recode* data yang terdapat pada tabel 5, kemudian dilakukan pengolahan dan perhitungan data menggunakan SPSS untuk mendapatkan hasil korelasi dari dua penilai pada nilai koefisiennya.

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penilai A * Penilai B	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Gambar 7. Hasil *Case Processing Summary*

Pada perhitungan SPSS didapat hasil *Case Processing Summary* pada Gambar 7 yang menyatakan bahwa validnya data penilai A dan B sebesar 100%

			Penilai B		Total
			Tidak Setuju	Setuju	
Penilai A	Tidak Setuju	Count	2	0	2
		Expected Count	.6	1.4	2.0
	Setuju	Count	1	7	8
		Expected Count	2.4	5.6	8.0
Total	Count	3	7	10	
	Expected Count	3.0	7.0	10.0	

Gambar 8. Hasil *Crosstabulation*

Pada Gambar 8 didapatkan hasil *Crosstabulation* dari SPSS yang menyatakan jumlah nilai setuju dan tidak setuju dari penilai A dan B.

		Symmetric Measures			
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Measure of Agreement	Kappa	.737	.241	2.415	.016
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Gambar 9. Hasil *Symmetric Measures*

Terakhir, terlihat pada Gambar 9 bahwa nilai kappa bernilai sebesar 0.737 dengan nilai signifikan 0.016 yang menandakan bahwa nilai koefisiennya menunjukkan adanya korelasi. Serta, tingkat kekuatan kesepakatan kedua penilai terhadap website tersebut bernilai sedang menurut McHugh, M. L. (2012) .

D. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwasannya dengan menguji validitas dengan menggunakan metode R-Table dan kombinasi Coehn's Cappa, metode tersebut dapat digunakan untuk menilai tingkat kelayakan operasional pada website "mengundagkamu.online", yaitu pada metode R-Table

didapatkan hasil persentase kevalidan 100% dan ketidak-validan sebesar 0%. Kemudian, yang diimbangi dengan kombinasi metode Coehn's Cappa yang mendapatkan nilai sebesar 0.737 dengan nilai signifikan 0.016, yang dimana tingkat kekuatan kesepakatan kedua penilai terhadap website tersebut bernilai sedang sehingga dapat penulis simpulkan website tersebut layak untuk digunakan dan dioperasionalkan.

Daftar Pustaka

- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143, 32-49.
- Jain, S., Dubey, S., & Jain, S. (2016). Designing and validation of questionnaire. *International dental & medical journal of advanced research*, 2(1), 1-3.
- Kaligis, D. L., & Fatri, R. R. (2020). Pengembangan Tampilan Antarmuka Aplikasi Survei Berbasis Web Dengan Metode User Centered Design. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 10(2), 106-114.
- Kencana, S. & Safaruddin. (2021). PERANGKAT LUNAK KOMPUTER UNTUK MENUNJANG INISIASI GO DIGITAL DI PT.SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk. *Jurnal pengetahuan & ilmu terapan*, 2(1), 1-31.
- Kraemer, H. C. (2014). Kappa coefficient. *Wiley StatsRef: statistics reference online*, 1-4.
- Kurniawan, D. C., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang sifat dan perubahan wujud benda kelas IV SDN Merjosari 5 Malang. *JINOTEP*, 4(2), 119-125.
- McHugh, M. L. (2012). Interrater reliability: the kappa statistic. *Biochemia medica*, 22(3), 276-282.
- Newton, P. E. (2012). Clarifying the consensus definition of validity. *Measurement: Interdisciplinary Research & Perspective*, 10(1-2), 1-29.
- Okagbue, H. I., Oguntunde, P. E., Obasi, E. C., & Akhmetshin, E. M. (2021). Trends and usage pattern of SPSS and Minitab Software in Scientific research. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1734, No. 1, p. 012017). IOP Publishing.
- Pangarso, A., & Susanti, P. I. (2016). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di biro pelayanan sosial dasar sekretariat daerah provinsi Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(2).
- Parlika, R. (2014). PENGUKURAN VALIDITAS ATRIBUT-ATRIBUT PENDUKUNG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN DI LINGKUNGAN JURUSAN TEKNIK

INFORMATIKA, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI, UPN “VETERAN” JAWA TIMUR.
Scan : Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 9 (1), 19-28. ISSN 1978-0087

Parlika, R., Suriansyah, M., & Yulianto, E. (2018). PENGARUH MUTU DAN PEMELIHARAAN PERANGKAT LUNAK PADA KELAYAKAN dan HASIL VALIDASI APLIKASI. NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications), 3(1), 37-49.

Viladrich, C., Angulo-Brunet, A., & Doval, E. (2017). A journey around alpha and omega to estimate internal consistency reliability. *Annals of psychology*, 33(3), 755-782.

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).